

ABSTRACT

Objective of this research is to analyze the policy in 2000 and formulate organizational structure of Health Agency Gresik in the face of regional autonomy in 2001 on the basis of authority analysis in health field, main task, function and organizational structure established by Local Government Gresik.

The research employed a qualitative method. The researcher collected the data. The data collection was done through an in-depth interview to informant. The informant covered 9 people. The information obtained in the field was made its transcription and structured systematically and presented in descriptive-verbal form.

The results showed that the main task and function of Health Agency Gresik were established through authority present in health field. Further, from the former the organizational structure of Health Agency in Gresik District was developed dealing with the regional autonomy in 2001 in line with the existing policy and rules. The organizational structure of Health Agency Gresik that was developed by Local Government has not conformed to the Minister of Internal Affairs Circular Republic of Indonesia No. 061/ 729/ SJ concerning the Regional Apparatus Development.

In respect with the authority in health field, the main task, function, and structure of the organization the researcher attempted to propose an organizational structure for Health Agency Gresik in 2001 regarding the implementation of regional autonomy in Gresik District.

Key Words: Authority, main task, function and organization structure.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan menganalisis kebijakan bidang kesehatan tahun 2000 dan merumuskan struktur organisasi Dinas Kesehatan Kabupaten Gresik dalam rangka pelaksanaan otonomi daerah tahun 2001, berdasarkan analisis kewenangan bidang kesehatan, tugas pokok, fungsi dan struktur organisasi yang dirumuskan oleh Pemerintah Kabupaten Gresik.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Peneliti sendiri sebagai alat pengumpul data. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara mendalam terhadap informan peneliti, jumlah informan yang memberikan informasi dalam pengumpulan data sebanyak 9 (sembilan) orang. Informasi yang diperoleh dilapangan ditranskripsikan dan disusun secara sistematis dan disajikan secara deskripsi verbal.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari kewenangan bidang kesehatan yang ada dirumuskan tugas pokok dan fungsi Dinas Kesehatan Kabupaten Gresik, selanjutnya dari tugas pokok dan fungsi dirumuskan struktur organisasi Dinas Kesehatan Kabupaten Gresik dalam rangka pelaksanaan otonomi daerah tahun 2001, yang mengacu kepada kebijakan ataupun peraturan yang ada. Struktur organisasi Dinas Kesehatan Kabupaten Gresik yang dirumuskan oleh Pemerintah Kabupaten Gresik belum mengacu kepada Surat Edaran Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia No. 061/ 729/ SJ tentang Penataan Perangkat Daerah.

Berdasarkan kewenangan bidang kesehatan, tugas pokok, fungsi dan struktur organisasi yang ada, peneliti mencoba mengusulkan Struktur Organisasi Dinas Kesehatan Kabupaten Gresik tahun 2001 dalam rangka pelaksanaan otonomi daerah di Kabupaten Gresik.

Kata kunci: kewenangan, tugas pokok, fungsi dan struktur organisasi